

# Gangguan Digital dan Transformasi Ekonomi: Menganalisis Dampak E-commerce terhadap Industri Tradisional

Dhety Chusumastuti<sup>1</sup>, Christine Riani Elisabeth<sup>2</sup>, Nurali<sup>3</sup>, Mochamad Suryadharma<sup>4</sup>, Hommy Dorthy Ellyany Sinaga<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta

<sup>2</sup>Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<sup>3</sup>Politeknik Takumi

<sup>4</sup>The London School of Public Relations (LSPR)

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

---

## Info Artikel

### Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

---

### Kata Kunci:

Gangguan Digital, Transformasi Ekonomi, E-commerce

---

### Keywords:

Digital Disruption, Economic Transformation, E-commerce

---

## ABSTRAK

Disrupsi digital yang didorong oleh kemajuan teknologi yang pesat telah merevolusi lanskap bisnis global, dengan e-commerce memainkan peran penting dalam membentuk kembali industri tradisional. Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mendapatkan wawasan tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional dan implikasinya terhadap transformasi ekonomi. Dengan menggunakan VOSviewer, sebuah perangkat lunak canggih untuk visualisasi bibliometrik, penelitian ini mengkaji pola publikasi, jaringan kepengarangan bersama, jaringan kutipan bersama, dan kemunculan bersama kata kunci dalam literatur akademis yang terkait dengan e-commerce dan industri tradisional. Analisis ini mengungkapkan kata kunci yang paling sering muncul, publikasi yang berpengaruh, jaringan penelitian kolaboratif, dan tema penelitian utama di bidang ini. Hasilnya menyoroti peran sentral teknologi, inovasi, pendidikan, pengetahuan, dan investasi dalam konteks transformasi digital. Penelitian ini juga mengidentifikasi topik-topik yang sedang berkembang seperti perdagangan digital, ekonomi sirkular, dan blockchain, yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, bisnis, dan peneliti ketika mereka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh disrupsi digital dalam industri tradisional.

---

## ABSTRACT

Digital disruption driven by rapid technological advancements has revolutionized the global business landscape, with e-commerce playing a critical role in reshaping traditional industries. The study conducted a comprehensive bibliometric analysis to gain insight into the impact of e-commerce on traditional industries and its implications for economic transformation. Using VOSviewer, an advanced software for bibliometric visualization, the study examines publication patterns, shared authorship networks, shared citation networks, and the co-emergence of keywords in academic literature related to e-commerce and traditional industries. The analysis reveals the most frequently come up keywords, influential publications, collaborative research networks, and key research themes in this field. The results highlight the central role of technology, innovation, education, knowledge, and investment in the context of digital transformation. The research also identifies emerging topics such as digital commerce, circular economy,

---

and blockchain, which require further investigation. These findings provide valuable insights for policymakers, businesses, and researchers as they face challenges and capitalize on the opportunities presented by digital disruption in traditional industries.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Dhety Chusumastuti

Institution: Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta

Email: [dhety@mmtc.ac.id](mailto:dhety@mmtc.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Disrupsi digital, yang dipicu oleh kemajuan pesat dalam teknologi, telah merevolusi lanskap bisnis global selama beberapa dekade terakhir. Salah satu pendorong paling signifikan dari transformasi ini adalah kebangkitan e-commerce, yang telah membentuk kembali industri tradisional dan mengantarkan era transformasi ekonomi. E-commerce mengacu pada pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui internet, dan adopsi yang meluas telah menyebabkan efek yang luas di berbagai sektor, menantang model dan praktik bisnis yang sudah mapan.

Dampak e-commerce terhadap industri tradisional sangat signifikan, yang mengarah pada perubahan paradigma dalam cara bisnis beroperasi dan konsumen berbelanja. E-commerce telah mengganggu industri tradisional dengan menawarkan solusi inovatif, biaya yang lebih rendah, dan peningkatan kenyamanan bagi konsumen (Liu & Walsh, 2019; Ramanjaneyulu & Subbarayudu, n.d.; Slamet et al., 2017; Y. Wang et al., 2017). Di industri rias wajah, makanan, dan pertanian, kebangkitan e-commerce telah menyebabkan tingkat transaksi online yang tinggi, dengan konsumen yang semakin memilih pembelian online daripada metode belanja konvensional (Liu & Walsh, 2019). Pergeseran ini juga telah diamati di sektor ritel di India, di mana e-commerce telah mendapatkan keunggulan kompetitif atas ritel tradisional, yang menghasilkan omset dan margin keuntungan yang lebih rendah untuk toko fisik (Slamet et al., 2017).

Industri pemesanan melalui pos, yang dulunya merupakan pengganggu bisnis ritel, juga terpengaruh oleh kebangkitan e-commerce. Perusahaan-perusahaan pemesanan melalui pos tradisional telah berjuang untuk beradaptasi dengan perubahan cepat yang dibawa oleh e-commerce, dengan pendatang baru seperti Amazon yang mengubah industri ini (De Groote et al., 2021). E-commerce tidak hanya mengganggu industri tradisional tetapi juga menciptakan peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan. Sebagai contoh, rencana aksi "Internet +" yang diusulkan oleh Perdana Menteri Li Keqiang di Tiongkok mencakup "e-commerce + industri tradisional," "e-commerce + keuangan," "e-commerce + urbanisasi baru," dan "e-commerce + impor dan ekspor" (Y. Wang et al., 2017). Rencana ini menyoroti potensi e-commerce untuk mendorong inovasi dan pengembangan di berbagai sektor. Namun, pergeseran ke e-commerce juga membawa tantangan bagi bisnis tradisional. Mereka harus beradaptasi dengan teknologi baru, model bisnis, dan pendekatan komunikasi agar tetap kompetitif di era digital (Lekaj & Kercini, n.d.). Hal ini mungkin melibatkan pemikiran ulang tentang strategi mereka, berinvestasi dalam infrastruktur digital, dan merangkul cara-cara baru untuk berinteraksi dengan pelanggan.

Kesimpulannya, dampak e-commerce terhadap industri tradisional sangat besar, yang mengarah pada disrupsi dan peluang baru untuk pertumbuhan. Untuk bertahan dan berkembang

dalam lanskap baru ini, bisnis tradisional harus beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan merangkul potensi e-commerce untuk mendorong inovasi dan pengembangan.

Kemunculan e-commerce telah menghadirkan peluang dan tantangan bagi industri tradisional. Di satu sisi, hal ini telah membuka jalan baru bagi bisnis untuk menjangkau audiens global, merampingkan operasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Di sisi lain, perusahaan tradisional harus menghadapi persaingan yang semakin ketat, kebutuhan untuk beradaptasi dengan preferensi konsumen yang berubah dengan cepat, dan tekanan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasi mereka.

Meskipun tidak ada analisis bibliometrik khusus mengenai dampak e-commerce terhadap industri tradisional, ada beberapa studi bibliometrik tentang topik terkait yang dapat memberikan wawasan tentang tren penelitian dan metodologi yang digunakan di bidang ini. Beberapa studi ini meliputi:

- Dampak COVID-19 terhadap industri bisnis jasa (Chen et al., 2023): Analisis bibliometrik ini mengumpulkan 671 publikasi dari Web of Science dan Scopus untuk memahami dampak COVID-19 terhadap industri bisnis jasa. Studi ini menggunakan teknik analisis kinerja dan pemetaan ilmu pengetahuan untuk menganalisis konstituen penelitian dan jaringan kerja sama.
- Dampak Covid-19 terhadap Industri Ekonomi & Keuangan Syariah (Herindar & Rusydiana, n.d.): Studi ini menganalisis 62 dokumen dari tahun 2020-2021 di database Scopus untuk memahami perkembangan penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap industri ekonomi dan keuangan Islam. Penampil VoS digunakan untuk membuat peta bibliometrik perkembangan penelitian.
- Gambaran besar (Chankseliani et al., 2021): studi bibliometrik publikasi akademik dari negara-negara pasca-Soviet: Studi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indikator bibliometrik kualitas ilmiah dan kemajuan ilmu pengetahuan di Estonia.
- Memvisualisasikan Tren Penelitian dan Mengidentifikasi Titik Panas Teknologi Keperawatan Pengobatan Tradisional Cina (TCM) untuk Insomnia (J. Wang et al., 2022): Analisis bibliometrik selama 18 tahun dari Web of Science Core Collection ini mengeksplorasi titik-titik penelitian dan arah perbatasan keperawatan TCM untuk insomnia.
- Analisis bibliometrik CSR dalam industri perbankan (Zainuldin & Lui, 2021): Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk memeriksa struktur intelektual dan kemajuan pengetahuan studi CSR di industri perbankan.
- Analisis Bibliometrik tentang Dampak COVID-19 terhadap Logistik dan Pelabuhan Maritim (SARAL & SANRI, 2022): Studi ini menganalisis 29 artikel untuk memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap logistik maritim dan pelabuhan.
- Dampak promosi pariwisata di destinasi wisata (Florido-Benítez, 2022): Studi bibliometrik ini menilai promosi pariwisata di destinasi wisata dan bandara, mengorganisir dan mengklasifikasikan literatur tentang promosi pariwisata.
- Pemetaan Peran dan Dampak Aplikasi Kecerdasan Buatan dan Pembelajaran Mesin dalam Transformasi Digital Rantai Pasokan (Rana & Daultani, 2022): Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk menilai, mengukur, dan menggambarkan kemajuan aplikasi AI dan ML dalam transformasi digital rantai pasokan.
- Industri Fesyen 4.0: Tinjauan Bibliometrik dalam Industri Mode (Oliveira et al., 2022): Penelitian ini bertujuan untuk mencari literatur dengan cara bibliometrik tentang evolusi situasi industri fashion 4.0 saat ini.

Studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam analisis bibliometrik, yang dapat diterapkan pada dampak e-commerce pada industri tradisional.

Seiring dengan terus berkembangnya dampak e-commerce terhadap industri tradisional, pemahaman tentang sifat dan cakupan transformasi ini menjadi sangat penting bagi para pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, dan peneliti. Analisis komprehensif terhadap literatur yang ada mengenai hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai tren, pola, dan kesenjangan pengetahuan seputar interaksi antara e-commerce dan industri tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik, sebuah metode penelitian kuantitatif yang kuat, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang berkembang antara e-commerce dan industri tradisional serta implikasinya terhadap lanskap ekonomi yang lebih luas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Disrupsi Digital dan E-commerce*

Disrupsi digital mengacu pada transformasi radikal industri dan pasar yang disebabkan oleh adopsi teknologi digital secara luas. E-commerce, sebagai pendorong utama disrupsi ini, telah merevolusi cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Digitalisasi transaksi telah memfasilitasi pertukaran barang dan jasa tanpa batas geografis, menciptakan pasar global yang dapat diakses oleh bisnis dan konsumen (Astria & Santi, 2021; Friadi, 2022; Sholeh & Huda, 2019).

Penelitian telah menunjukkan bahwa e-commerce memiliki dampak besar pada berbagai aspek industri tradisional. Di sektor ritel, misalnya, munculnya platform belanja online telah menantang toko-toko fisik, yang mengarah pada pergeseran perilaku konsumen ke arah kenyamanan dan personalisasi yang lebih besar. Peritel tradisional harus menyesuaikan strategi mereka dengan memasukkan saluran e-commerce agar tetap kompetitif dalam lanskap yang berkembang pesat ini (Al-Ali et al., 2019).

Demikian pula, industri keuangan telah mengalami disrupsi yang signifikan karena munculnya fintech dan sistem pembayaran online. Perusahaan rintisan fintech dan platform pembayaran digital telah memperkenalkan cara-cara inovatif untuk menangani transaksi keuangan, yang menjadi tantangan bagi sistem perbankan tradisional dan mendorong mereka untuk melakukan transformasi digital (Dapp et al., 2014; Rabbani et al., 2021).

Di bidang manufaktur, e-commerce telah memfasilitasi akses langsung ke konsumen, menghilangkan perantara dan memungkinkan kustomisasi dan produksi tepat waktu. Pergeseran menuju pendekatan yang lebih lincah dan berpusat pada pelanggan telah mengubah dinamika rantai pasokan dan proses produksi (Sin et al., 2016; Tolstoy et al., 2022).

### 2.2 *Dampak E-commerce terhadap Industri Tradisional*

#### 2.2.1 **Industri Ritel**

Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi dampak e-commerce pada sektor ritel. Mereka menyoroti bahwa kenyamanan belanja online, ditambah dengan rekomendasi produk yang dipersonalisasi dan opsi pengiriman yang lebih cepat, telah menyebabkan lonjakan penjualan e-commerce. Akibatnya, peritel fisik menghadapi penurunan jumlah pengunjung dan penjualan di toko fisik (Ajmal et al., 2017; Octavia et al., 2020). Agar dapat bersaing secara efektif, banyak peritel telah menerapkan strategi omni-channel, mengintegrasikan saluran online dan offline mereka untuk menawarkan pengalaman berbelanja yang mulus.

#### 2.2.2 **Industri Keuangan**

E-commerce telah memunculkan banyak sekali inovasi fintech, seperti aplikasi pembayaran seluler, platform pinjaman peer-to-peer, dan penasihat robot. Kemajuan ini telah mengganggu perbankan tradisional dan lembaga keuangan, memaksa mereka untuk merangkul teknologi digital

agar tetap relevan (Dapp et al., 2014). Fintech telah mendemokratisasi layanan keuangan, memberikan akses ke perbankan dan peluang investasi kepada masyarakat yang kurang terlayani.

### 2.2.3 Industri Manufaktur

Dampak e-commerce terhadap sektor manufaktur memiliki banyak sisi. Di satu sisi, produsen telah diuntungkan dengan akses langsung ke pasar global, sehingga memungkinkan mereka untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas. Di sisi lain, permintaan untuk kustomisasi dan pengiriman cepat telah mendorong produsen untuk mengadopsi metode produksi yang lebih fleksibel dan gesit.

## 3. METODE PENELITIAN

Data untuk analisis bibliometrik ini dikumpulkan dari basis data akademis, termasuk Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "e-commerce", "industri tradisional", "disrupsi digital", dan "transformasi ekonomi". Kriteria inklusi mensyaratkan bahwa publikasi yang dipilih adalah artikel jurnal dan makalah konferensi yang telah diulas oleh rekan sejawat, dan harus secara eksplisit berfokus pada dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Periode pengumpulan data dibatasi selama satu dekade terakhir untuk memastikan bahwa analisis mewakili perkembangan terkini di lapangan.

### 3.1 Pemrosesan Data

Setelah mengumpulkan data, pemeriksaan menyeluruh terhadap publikasi dilakukan untuk menghilangkan duplikasi dan artikel yang tidak relevan. Selain itu, ketidakkonsistenan kecil, seperti variasi nama penulis dan judul publikasi, distandarisasi untuk memastikan keakuratan analisis.

### 3.2 Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan VOSviewer, sebuah perangkat lunak yang kuat untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan bibliometrik. VOSviewer memungkinkan visualisasi jaringan kepengarangan bersama, kutipan bersama, dan kemunculan bersama, yang memberikan wawasan berharga tentang pola dan hubungan di antara publikasi akademik.

### 3.3 Jaringan Kepengarangan Bersama

Jaringan kepengarangan bersama dibangun untuk mengidentifikasi penulis yang produktif dan kolaborasi di bidangnya. Ukuran simpul dalam jaringan menunjukkan jumlah publikasi yang ditulis oleh setiap peneliti, sedangkan ketebalan garis yang menghubungkan simpul menunjukkan frekuensi kolaborasi antar penulis.

### 3.4 Jaringan Kutipan Bersama

Jaringan sitasi dibuat untuk mengidentifikasi publikasi yang sangat berpengaruh dan hubungannya dengan karya-karya lain. Kutipan bersama terjadi ketika dua publikasi dikutip bersama oleh artikel lain, yang mengindikasikan hubungan intelektual yang kuat di antara keduanya. Dalam jaringan ko-sitasi, simpul mewakili publikasi individual, dan kekuatan hubungan antara dua simpul diwakili oleh kedekatan dan ketebalan garis yang menghubungkannya.

### 3.5 Analisis Kemunculan Bersama

Untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan area penelitian dalam literatur, analisis kemunculan bersama dilakukan terhadap kata kunci dan istilah yang diekstrak dari publikasi yang dipilih. Analisis kemunculan bersama memungkinkan identifikasi kelompok istilah yang terkait, memberikan wawasan tentang topik utama dan tren di lapangan.

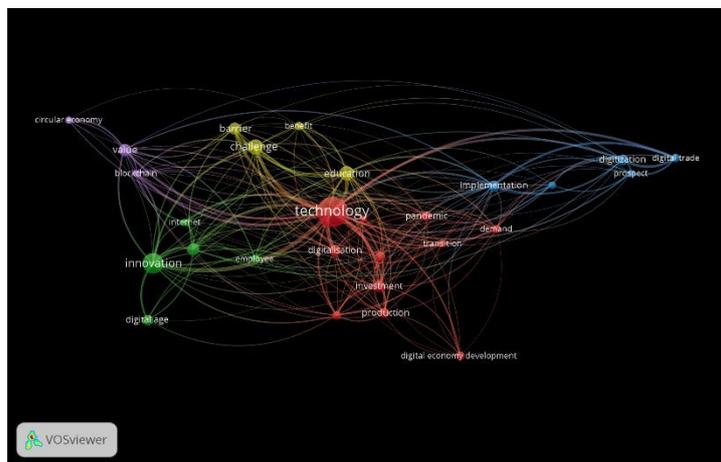
### 3.6 Visualisasi dan Interpretasi

Hasil analisis bibliometrik divisualisasikan dengan menggunakan VOSviewer, yang memungkinkan identifikasi kelompok dan pola dalam data. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga tentang pertumbuhan penelitian tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional, penulis dan publikasi yang berpengaruh, tema penelitian utama, dan kesenjangan penelitian yang potensial.

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

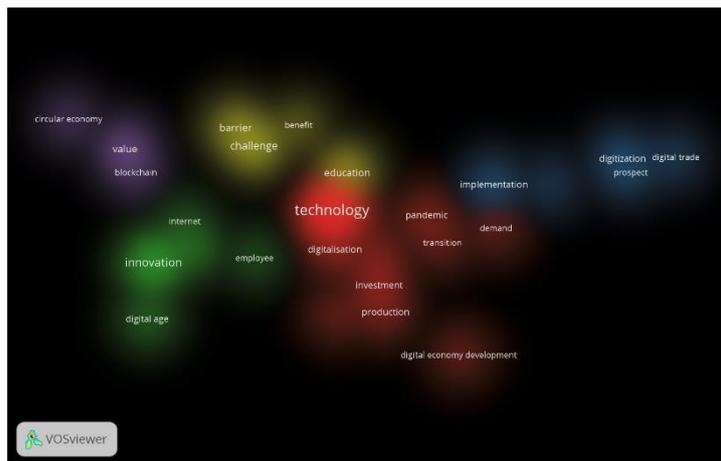
Publication years:	2000-2023
Citation years:	23 (2000-2023)
Papers:	1000
Citations:	1576
Cites/year:	68.52
Cites/paper:	1.58
Authors/paper:	1.38
h-index:	14
g-index:	31
hI,norm:	12
hi,annual:	0.52
hA-index:	7
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	125,53,12,7,4

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Pemetaan Visualisasi

Hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer telah memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Lanskap penelitian kolaboratif, publikasi yang berpengaruh, dan tema-tema penelitian utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang berkembang antara e-commerce dan industri tradisional.



Gambar 2. Pemetaan Hasil Kluster

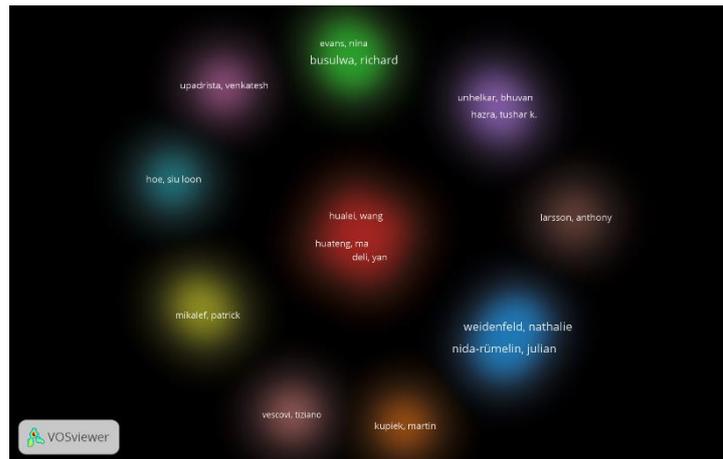
Analisis bibliometrik mengidentifikasi beberapa kelompok berbeda yang mewakili tema dan topik utama dalam literatur tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional.

Tabel 2. Kelompok-Kelompok Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	(11)	Digital economy (13), demand (13)	Communication, demand, digital economy development, digital platform, digitalisation, information technology, investment, pandemic, production, technology, transition
2	(5)	Employee (13), Knowledge (27)	Digital age, employee, innovation, internet, knowledge
3	(4)	Digital Trade (13)	Digital trade, digitalization, national economy, prospect
4	(4)	Education (40)	Barriert, benefit, challenge, education
5	(3)	Blockchain (11)	Blockchain, circular economy, value

Analisis bibliometrik mengidentifikasi beberapa klaster berbeda yang mewakili tema dan topik utama dalam literatur tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Klaster 1, klaster terbesar, menekankan pentingnya ekonomi digital dan perkembangannya, dengan fokus pada efek transformatif dari teknologi dan permintaan digitalisasi di berbagai industri. Klaster 2 berpusat pada peran karyawan dan pengetahuan di era digital, menyoroti pentingnya inovasi dan internet dalam mendorong transformasi digital. Klaster 3 mempelajari bidang perdagangan digital, mengeksplorasi implikasinya terhadap ekonomi nasional dan prospeknya di masa depan. Klaster 4, dengan fokus pada pendidikan, membahas tantangan dan manfaat mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik pendidikan. Terakhir, Klaster 5 menyoroti potensi teknologi blockchain dalam mempromosikan ekonomi sirkular dan menciptakan nilai dalam industri tradisional. Hasil pengelompokan ini menawarkan wawasan yang berharga ke dalam lanskap penelitian dan memberikan peta jalan yang jelas untuk penyelidikan lebih lanjut mengenai dampak transformatif e-commerce pada industri tradisional.

Para peneliti dapat mengembangkan klaster-klaster yang telah diidentifikasi ini untuk menggali lebih dalam bidang-bidang tertentu yang diminati, mengatasi kesenjangan penelitian, dan memajukan pengetahuan di bidang yang berkembang pesat ini. Dengan memanfaatkan wawasan yang diperoleh dari analisis bibliometrik ini, para pemangku kepentingan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh disrupsi digital, yang pada akhirnya berkontribusi pada transformasi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.



Gambar 3. Kolaborasi Penulis

Kehadiran kelompok peneliti terkemuka yang berkolaborasi dalam topik-topik terkait mengindikasikan terbentuknya komunitas penelitian atau kelompok akademis dengan minat penelitian yang sama. Kolaborasi semacam itu mendorong pertukaran pengetahuan, pendekatan interdisipliner, dan pemupukan silang ide. Hal ini mengindikasikan ekosistem penelitian yang sehat dan dinamis yang secara aktif mengeksplorasi tantangan dan peluang yang muncul dari pengaruh e-commerce terhadap industri tradisional.

Dengan memvisualisasikan jaringan kepenulisan bersama, kami dapat mengidentifikasi penulis produktif yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap literatur di bidang ini. Para penulis berpengaruh ini memainkan peran sentral dalam membentuk wacana penelitian dan kemungkinan besar menjadi pendorong utama inovasi dan kemajuan dalam memahami dampak e-commerce pada industri tradisional. Kontribusi mereka kemungkinan besar telah menginspirasi dan memengaruhi penelitian berikutnya, yang selanjutnya memperkaya pengetahuan dalam domain ini.

Selain itu, jaringan kepenulisan bersama ini menyoroti celah kolaborasi potensial dan area di mana kolaborasi yang lebih banyak dapat bermanfaat. Mengidentifikasi peneliti atau kelompok penelitian yang belum terhubung dengan baik dalam jaringan dapat memberikan peluang untuk berbagi pengetahuan dan kolaborasi lintas disiplin. Mendorong kolaborasi yang lebih besar antara para peneliti dengan keahlian yang beragam dapat menghasilkan hasil penelitian yang komprehensif dan multi-dimensi.

Tabel 3. 10 Kutipan Terbanyak

Citation	Author & Years	Title
228	(Gill & VanBoskirk, 2016)	The Digital Transformation Playbook
122	(Bican & Brem, 2020)	Digital Business Model, Digital Transformation, Digital Entrepreneurship: Is There A Sustainable “Digital”?
87	(Srinuan & Bohlin, 2011)	Understanding the Digital Divide
76	(Yu, 2017)	Networking China
55	(Vial, 2021)	Understanding digital transformation
46	(Li et al., 2022)	The digital economy, enterprise digital transformation, and enterprise innovation
44	(Zachariadis & Ozcan, 2017)	The API Economy and Digital Transformation in Financial Services: The Case of Open Banking
36	(Petit, 2020)	Big Tech and the Digital Economy

27	(Barefoot et al., 2018)	OECD Digital Economy Papers
23	(Vermesan & Bacquet, 2017)	Cognitive Hyperconnected Digital Transformation

Tabel 3 menyajikan 10 publikasi yang paling banyak dikutip dalam literatur tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Karya-karya yang banyak dikutip ini telah memainkan peran penting dalam membentuk lanskap penelitian dan berpengaruh dalam memandu wacana tentang transformasi digital dan implikasinya. Publikasi yang banyak dikutip yang tercantum dalam Tabel 3 mewakili karya-karya penting yang secara signifikan memengaruhi penelitian tentang dampak e-commerce pada industri tradisional. Mereka telah menyumbangkan wawasan dasar tentang transformasi digital, ekonomi digital, dan implikasinya bagi bisnis, industri, dan masyarakat. Para peneliti dapat terus mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari karya-karya berpengaruh ini untuk mengatasi tantangan yang muncul dan mengeksplorasi jalan baru untuk transformasi digital yang berkelanjutan.

Untuk bisnis dan pembuat kebijakan, memahami wawasan dari publikasi yang banyak dikutip ini sangat penting untuk menyusun strategi yang efektif yang memanfaatkan potensi e-commerce sambil mengatasi tantangannya. Merangkul transformasi digital dan mengadopsi model bisnis yang inovatif dapat memposisikan organisasi untuk berkembang dalam lanskap digital yang dinamis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran.

Tabel 4. Istilah yang sering muncul

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
169	Technology	14	Digital trade
70	Innovation	14	Deigital economy development
40	Education	13	Employee
27	Knowledge	13	Digital platform
25	Investment	12	Demand
21	Digitalization	12	Circular economy
20	Digital age	11	Internet
20	Pandemic	11	Blokchain
18	Communication	11	National economy
18	Production	10	Information technology

Tabel 4 menyajikan perbandingan antara istilah yang paling sering muncul dan istilah yang lebih jarang muncul dalam literatur tentang dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Istilah-istilah ini mencerminkan konsep dan tema utama yang telah dibahas secara ekstensif oleh para peneliti dan yang kurang mendapat perhatian. Mari kita bahas implikasi dari istilah yang paling sering muncul dan pentingnya mengeksplorasi istilah yang kemunculannya lebih sedikit:

**Istilah yang Paling Sering Muncul:**

**Teknologi (169 kemunculan):**

Tingginya kemunculan istilah "Teknologi" menggarisbawahi peran sentralnya dalam dampak e-commerce pada industri tradisional. Literatur secara ekstensif meneliti pengaruh berbagai teknologi digital, seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan Internet of Things (IoT), dalam mengubah proses bisnis dan interaksi konsumen.

**Inovasi (70 kemunculan):**

Inovasi merupakan tema yang berulang dalam literatur, dengan fokus pada kebutuhan bisnis untuk mengadopsi praktik dan model inovatif agar tetap kompetitif di era digital. Penelitian ini menyoroti bagaimana transformasi digital mendorong inovasi dalam industri tradisional, mendorong kelincahan dan adaptasi terhadap permintaan pasar yang terus berkembang.

**Pendidikan (40 kemunculan):**

Fokus pada "Pendidikan" dalam literatur menunjukkan pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk era digital. Penelitian ini membahas kebutuhan akan peningkatan keterampilan dan pelatihan ulang karyawan agar dapat berkembang di industri yang bertransformasi secara digital, dengan menekankan peran lembaga pendidikan dan pembelajaran seumur hidup.

**Pengetahuan (27 kemunculan):**

"Pengetahuan" adalah aspek penting dalam memahami dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Literatur menekankan pentingnya manajemen pengetahuan, berbagi pengetahuan, dan pengambilan keputusan berbasis pengetahuan dalam konteks transformasi digital.

**Investasi (25 kemunculan):**

Istilah "Investasi" menyoroti alokasi sumber daya yang dibutuhkan bisnis untuk merangkul teknologi digital dan tetap kompetitif. Penelitian menggali implikasi dari keputusan investasi pada strategi bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

**Digitalisasi (21 kemunculan):**

"Digitalisasi" mewakili proses pengintegrasian teknologi digital ke dalam berbagai aspek industri tradisional. Literatur ini mengeksplorasi bagaimana digitalisasi memengaruhi model bisnis, operasi, dan pengalaman pelanggan.

**Istilah yang Kurang Sering Muncul:****Perdagangan digital (14 kemunculan):**

Meskipun penting dalam memahami dampak global ekonomi digital, "Perdagangan digital" muncul dengan kemunculan yang lebih sedikit dalam literatur. Penelitian lebih lanjut tentang perdagangan digital dapat memberikan wawasan tentang implikasinya terhadap perdagangan internasional, regulasi, dan pertumbuhan ekonomi.

**Pengembangan ekonomi digital (14 kemunculan):**

Istilah "Pengembangan ekonomi digital" membutuhkan perhatian lebih lanjut, karena berkaitan dengan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi digital di berbagai negara dan wilayah. Menjelajahi istilah ini dapat mengungkap pendorong dan tantangan dalam memanfaatkan potensi penuh ekonomi digital.

**Karyawan (13 kemunculan):**

Dampak transformasi digital terhadap "Karyawan" merupakan area yang penting untuk diteliti, termasuk perubahan sifat pekerjaan, pentingnya keterlibatan karyawan, dan tantangan yang ditimbulkan oleh otomatisasi dan digitalisasi.

**Platform digital (13 kemunculan):**

Platform digital memainkan peran penting dalam menghubungkan bisnis dan konsumen dalam ekosistem digital. Eksplorasi lebih lanjut mengenai "Platform digital" dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap dinamika pasar dan perilaku konsumen.

**Permintaan (12 kemunculan):**

Istilah "Permintaan" sangat penting dalam memahami bagaimana e-commerce dan teknologi digital membentuk preferensi konsumen dan mendorong tren pasar. Menyelidiki istilah ini dapat memberikan wawasan tentang perubahan perilaku dan ekspektasi konsumen.

**Ekonomi melingkar (12 kemunculan):**

"Ekonomi melingkar" berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan meminimalkan limbah. Penelitian tentang perpaduan antara e-commerce dan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dapat memberikan solusi inovatif untuk praktik bisnis yang sadar lingkungan.

**Implikasi Keseluruhan:**

Perbandingan antara istilah yang paling sering muncul dan istilah yang kemunculannya lebih sedikit pada Tabel 4 menunjukkan arah penelitian potensial dan area yang perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun istilah yang paling sering muncul menyoroti tema-tema yang sudah mapan dalam

literatur, mengeksplorasi istilah yang kemunculannya lebih sedikit dapat mengungkap topik-topik yang muncul dan potensi kesenjangan penelitian.

Bagi para pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan peneliti, temuan ini menekankan pentingnya membahas tema-tema yang sudah mapan maupun yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks dampak e-commerce terhadap industri tradisional. Pemahaman yang komprehensif tentang istilah-istilah ini dapat memandu pengambilan keputusan strategis, perumusan kebijakan, dan upaya penelitian di masa depan untuk memanfaatkan potensi transformatif teknologi digital bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

## 5. KESIMPULAN

Analisis bibliometrik yang disajikan dalam penelitian ini menawarkan gambaran menyeluruh mengenai dampak e-commerce terhadap industri tradisional, yang menjelaskan potensi transformatif dari teknologi digital. Melalui analisis pola publikasi, jaringan kepenulisan bersama, jaringan kutipan bersama, dan kemunculan bersama kata kunci, penelitian ini telah mengidentifikasi tema-tema utama dan karya-karya berpengaruh yang secara signifikan memengaruhi wacana tentang disrupsi digital dan transformasi ekonomi.

Temuan-temuan ini menekankan peran penting teknologi, inovasi, pendidikan, pengetahuan, dan investasi dalam mendorong transformasi digital dan implikasinya terhadap industri tradisional. Para pembuat kebijakan dan pelaku bisnis harus menyadari pentingnya merangkul teknologi digital agar tetap kompetitif di era digital. Pendidikan dan peningkatan keterampilan tenaga kerja sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh transformasi digital.

Selain itu, analisis ini juga mengungkapkan topik-topik yang sedang berkembang, seperti perdagangan digital, ekonomi sirkular, dan blockchain, yang menawarkan jalan yang menjanjikan untuk penelitian di masa depan. Memahami implikasi perdagangan digital terhadap perdagangan internasional, mengeksplorasi prinsip-prinsip ekonomi sirkular dalam konteks e-commerce, dan menilai potensi teknologi blockchain dalam industri tradisional dapat mengarah pada solusi inovatif dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya penelitian berkelanjutan untuk mengikuti lanskap digital yang berkembang pesat dan dampaknya terhadap industri tradisional. Dengan memanfaatkan wawasan yang diperoleh dari analisis bibliometrik ini, para pemangku kepentingan dapat menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh disrupsi digital, yang pada akhirnya berkontribusi pada transformasi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajmal, F., Yasin, N. M., & Norman, A. A. (2017). Critical success factors influencing e-commerce adoption in SMEs: A review and model. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 4(7), 159–172.
- Al-Ali, W., Ameen, A., Isaac, O., Khalifa, G. S. A., & Shibami, A. H. (2019). The mediating effect of job happiness on the relationship between job satisfaction and employee performance and turnover intentions: A case study on the oil and gas industry in the United Arab Emirates. *Journal of Business and Retail Management Research*, 13(4).
- Astria, D., & Santi, M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan. ... *Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* ...
- Barefoot, K., Curtis, D., Jolliff, W., Nicholson, J. R., & Omohundro, R. (2018). Defining and measuring the digital economy. *US Department of Commerce Bureau of Economic Analysis, Washington, DC*, 15, 210.
- Bican, P. M., & Brem, A. (2020). Digital business model, digital transformation, digital entrepreneurship: Is there a sustainable "digital"? *Sustainability*, 12(13), 5239.
- Chankseliani, M., Lovakov, A., & Pisyakov, V. (2021). A big picture: bibliometric study of academic publications from post-Soviet countries. *Scientometrics*, 126(10), 8701–8730.

- Chen, S., Xu, Z., & Skare, M. (2023). The impact of COVID-19 on the service business industry: insights from a bibliometric review. *Total Quality Management & Business Excellence*, 34(5–6), 580–614.
- Dapp, T., Slomka, L., AG, D. B., & Hoffmann, R. (2014). Fintech–The digital (r) evolution in the financial sector. *Deutsche Bank Research*, 11, 1–39.
- De Groote, J. K., Conrad, W., & Hack, A. (2021). How can family businesses survive disruptive industry changes? Insights from the traditional mail order industry. *Review of Managerial Science*, 15(8), 2239–2273.
- Florido-Benítez, L. (2022). The impact of tourism promotion in tourist destinations: A bibliometric study. *International Journal of Tourism Cities*, 8(4), 844–882.
- Friadi, J. (2022). Sosialisasi dan Penyuluhan Strategi Pemasaran Digital Pada UMKM Baby Smart Bubur Bayi Berbasis E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Barelang*.
- Gill, M., & VanBoskirk, S. (2016). The digital maturity model 4.0. *Benchmarks: Digital Transformation Playbook*.
- Herindar, E., & Rusydiana, A. S. (n.d.). *The Impact of Covid-19 on Islamic Economics & Finance Industry: A Bibliometric Analysis*.
- Lekaj, E., & Kercini, D. (n.d.). *The impact of the electronic communications on traditional businesses in Albania*.
- Li, R., Rao, J., & Wan, L. (2022). The digital economy, enterprise digital transformation, and enterprise innovation. *Managerial and Decision Economics*, 43(7), 2875–2886.
- Liu, X., & Walsh, J. (2019). Study on development strategies of fresh agricultural products e-commerce in China. *International Business Research*, 12(8), 61–70.
- Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriayudha, Y., & Hasbullah, H. (2020). Impact on E-commerce adoption on entrepreneurial orientation and market orientation in business performance of SMEs. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 516–525.
- Oliveira, R. C., de Alencar Nâas, I., & Garcia, S. (2022). Fashion Industry 4.0: A Bibliometric Review in the Fashion Industry. *Research, Society and Development*, 11(12), e490111234203–e490111234203.
- Petit, N. (2020). *Big tech and the digital economy: The moligopoly scenario*.
- Rabbani, M. R., Hassan, M. K., Khan, S., & Moh'd Ali, M. A. (2021). Artificial intelligence and Natural language processing (NLP) based FinTech model of Zakat for poverty alleviation and sustainable development for Muslims in India. In *COVID-19 and Islamic Social Finance* (pp. 104–114). Routledge.
- Ramanjaneyulu, G., & Subbarayudu, Y. (n.d.). IMPACT & PERCEPTION OF GOODS AND SERVICES TAX (GST) ON ONLINE SHOPPERS WITH REFERENCE TO KADAPA CITY. *MIJBR*.
- Rana, J., & Daultani, Y. (2022). Mapping the Role and Impact of Artificial Intelligence and Machine Learning Applications in Supply Chain Digital Transformation: A Bibliometric Analysis. *Operations Management Research*, 1–26.
- SARAL, G. A., & SANRI, Ö. (2022). A Bibliometric Analysis of The Impact of COVID-19 on Maritime Logistics and Ports. *The Journal of International Scientific Researches*, 7(2), 131–148.
- Sholeh, R., & Huda, K. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Volume Pejualan Ritel Di Kota Mojokerto. *Optima*, 3(1). <https://doi.org/10.33366/optima.v3i1.1253>
- Sin, K. Y., Osman, A., Salahuddin, S. N., Abdullah, S., Lim, Y. J., & Sim, C. L. (2016). Relative advantage and competitive pressure towards implementation of e-commerce: Overview of small and medium enterprises (SMEs). *Procedia Economics and Finance*, 35, 434–443.
- Slamet, A. S., Nakayasu, A., & Ichikawa, M. (2017). Small-scale vegetable farmers' participation in modern retail market channels in Indonesia: the determinants of and effects on their income. *Agriculture*, 7(2), 11.
- Srinuan, C., & Bohlin, E. (2011). *Understanding the digital divide: A literature survey and ways forward*.
- Tolstoy, D., Nordman, E. R., & Vu, U. (2022). The indirect effect of online marketing capabilities on the international performance of e-commerce SMEs. *International Business Review*, 31(3), 101946.
- Vermesan, O., & Bacquet, J. (2017). *Cognitive Hyperconnected Digital Transformation: Internet of Things Intelligence Evolution*. River Publishers.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing Digital Transformation*, 13–66.
- Wang, J., Chen, Y., Zhai, X., Chu, Y., Liu, X., & Ma, X. (2022). Visualizing research trends and identifying hotspots of traditional Chinese medicine (TCM) nursing technology for insomnia: A 18-years bibliometric analysis of web of science core collection. *Frontiers in Neurology*, 13, 816031.
- Wang, Y., Wang, Y., & Lee, S. H. (2017). The effect of cross-border e-commerce on China's international trade: An empirical study based on transaction cost analysis. *Sustainability*, 9(11), 2028.

- Yu, H. (2017). *Networking China: The Digital Transformation of the Chinese Economy* Yu Hong Urbana, Chicago and Springfield: University of Illinois Press, 2017 225 pp. \$28.00 ISBN 978-0-252-08239-9. *The China Quarterly*, 231, 817–819.
- Zachariadis, M., & Ozcan, P. (2017). *The API economy and digital transformation in financial services: The case of open banking*.
- Zainuldin, M. H., & Lui, T. K. (2021). A bibliometric analysis of CSR in the banking industry: a decade study based on Scopus scientific mapping. *International Journal of Bank Marketing*, 40(1), 1–26.